PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen
Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia Semarang
ISSN: (Online) 2622-1144, (Print) 2338-0489
Volume 18, Nomor 2, Nov 2022, 225-230

Book Review: The Digest of the World's Religions: a Summary of the 13 Great Religions of the World

Arthur Aritonang
Sekolah Tinggi Teologi Cipanas
arthur.sttcipanas@yahoo.co.id

Abstract

Hali, Ph.D, a permanent lecturer at STT Aletheia, wrote this book. This book was written because of the author's experience, who was entrusted with teaching courses on world religion education at Pelita Harapan University. When he investigated the literature on religious books, he found books that were too simple but contained books that went too deep. Hali longs to write a book that will make it easier for general readers who long to learn about religions, whose contents include the essential points regarding the history of religion's founding and its central teachings. The religious boundaries studied in this book include Buddhism, Hinduism, Islam, Jainism, Confucianism, Christianity, Manichean, Sikhism, Shinto, Taoism, Judaism, Zoroastrianism, and Bahai. Furthermore, in the writing systematics section, firstly, the reporter will present only the outline of each chapter and then the conclusion. At the same time, the second part contains a critical analysis of this book.

Keywords:
history, heavenly religion, earth religion, syncretism, prophets and teachings.

DOI: 10.46494/psc.v18i2.214

Submited: 23 Jun 2022
Accepted: 25 Nov 2022
Published: 30 Nov 2022

Copyright:
© 2022. The Authors.
Licensee: This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 InternationalLicense.

Book Review: Intisari Agama-Agama Sedunia: Sebuah Ringkasan tentang 13 Agama Besar di Dunia

Arthur Aritonang
Sekolah Tinggi Teologi Cipanas
arthur.sttcipanas@yahoo.co.id

Abstrak

Buku ini ditulis oleh Hali, Ph.D yang merupakan dosen tetap di STT Aletheia. Buku ini dituliskan karena adanya pengalaman dari penulis yang pada waktu itu dipercayakan mengampu mata kuliah pendidikan agama-agama sedunia di Universitas Pelita Harapan, ketika ia menyelidiki literatur mengenai buku agama-agama, ia menemukan buku-buku yang isinya terlalu sederhana tetapi ada juga buku-buku yang membahas terlalu dalam. Hali berkerinduan untuk menuliskan buku yang nantinya dapat memudahkan bagi pembaca umum yang rindu untuk mempelajari agama-agama yang isi penyajiannya masuk kepada butir-butir terpenting mengenai sejarah berdirinya agama beserta dengan pokok ajarannya. Adapun batasan agama yang dikaji dalam buku ini antara lain: Buddha, Hindu, Islam, Jainisme, Konfusianisme, Kristen, Manikheisme, Sikhisme, Shinto, Taoisme, Yudaisme, Zoroaster, dan Bahai. Selanjutnya, pada bagian sistematika penulisan, pertama pelapor akan menyajikan garis besarnya saja dari setiap bab lalu kesimpulan, sedangkan bagian kedua berisikan sebuah analisis kritis terhadap buku ini.

Kata-kata kunci:
sejarah, agama samawi, agama bumi, sinkritisme, nabi dan ajaran

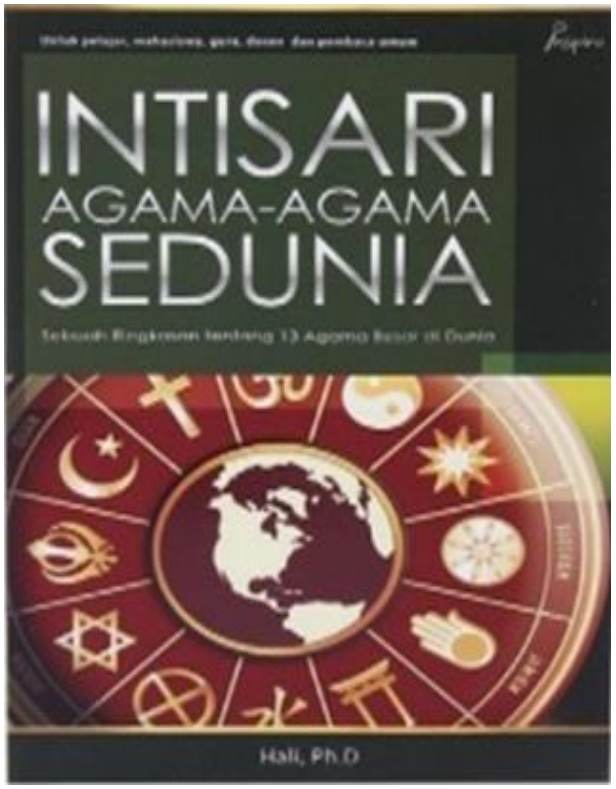

Book Identity

Judul	:	Intisari Agama-Agama Sedunia Sebuah Ringkasan tentang 13 Agama Besar di Dunia
Penulis	:	Hali (Tjiauw Thuan)
Penerbit	:	Visi Anugerah Indonesia
Tahun	:	2015
Kota Terbit	:	Jakarta
Cetakan	:	Pertama
Halaman	:	107 Halaman
ISBN	:	978-602-1315-29-3

Author

Hali (Tjiauw Thuan) lahir di Jambi tahun 1972. Menempuh studi S.Th. dan M.A in Theology (STT Bandung, 1993-1998), M.Th (SAAT Malang, 2000-2002), Ph.D in higer education (Nanjing Normal University, 2011-2014). Sebelumnya ia pernah melayani sebagai dosen di Universitas Pelita Harapan dan STT Iman Jakarta. Saat ini beliau melayani sebagai dosen tetap di STT Aletheia.

Summary

Berikut ini merupakan sebuah ringkasan

berdasarkan 13 agama besar di dunia. Diawali dari penjelasan agama Buddha. Agama ini lahir dan berkembang di India. Agama ini didirikan oleh Sidharta Gautama, ia merupakan seorang putra seorang raja. Suatu hari ia keluar dari Istana. Melihat penderitaan rakyat,. Ia merasa kehidupannya kontras dengan dirinya ia memutuskan untuk pergi meninggalkan istana dan keluarganya. Ia belajar semadi, berpuasa, semuanya tidak memuaskan hatinya. Akhirnya Ia duduk berkontemplasi di bawah pohon ara (Bodhi), disana ia mengalami Pencerahan. Sejak saat itu ia menjadi Buddha. Kitab suci adalah Tripitaka. Inti dari ajaran Buddha adalah mencapai Nirvana. Nirvana bukanlah sorga ataupun tempat, melainkan merupakan berhentinya segala aktivitas di bawah kolong langit yang penuh suka-duka di dalamnya. Orang yang belum mencapai nirvana akan terus menerus mengalami kelahiran dan kematian. Setelah mati dilahirkan kembali.

Agama Hindu lebih menekankan cara hidup daripada sistem berpikir. Selama perkembangannya di India, Hindu mengalami empat fase penting. Bangsa Arya menyembah banyak dewa yang merupakan manifestasi Tuhan Yang Tunggal. Zaman Brahmana disusunlah tata cara upacara dalam Kitab Brahmana. Zaman Upanisad, mementingkan pengetahuan batiniah dan filsafat. Zaman Buddha, menafsirkan weda, logika, yoga, dan semadi. Disisi lain, Tuhan Maha Esa adalah Sang Hyang Widi di dalam ajaran Hindu kemudian menjelma tiga figur. Ketiga figur ini dinamai Trimurti. Brahma, yang menciptakan alam semesta, wisnu yang memelihara alam semesta, syiwa, yang merusak alam semesta. Agama Hindu membedakan setiap orang menurut kasta. Brahma, imam dan guru agama, ksatria, para raja dan tantara, waisya, para pedang, sudra, para petani dan budak.

Islam lahir di tanah Arab didirikan oleh nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad sering mengasingkan diri ke gua hira guna bersemedi. Seluruh isi Al-Quran diturunkan kepadanya sekitar 23 tahun. Islam mendasarkan sumber pengajarannya pada kitab suci yang bernama Al-Quran dan Hadist. Islam juga memiliki kelima Rukun Islam: mengucapkan dua kalimat syahadat, shalat lima waktu, puasa bulan Ramadhan, Membayar zakat, dan menunaikan Ibadah Haji.

Jainisme. Agama ini berasal dari India. Jainisme didirikan oleh Vardhamana. Ia berasal dari keluarga terkemuka. Ia hidup di dalam masyarakat kelas atas. Pada usia 30 tahun ia memutuskan untuk menjalani kehidupan asketis. guna mencari kebenaran sejati. selah mendapatkan pencerahan ia kemudian berkhotbah dan mengajar. Jainisme pun pada awalnya hanyalah satu sekte kecil di dalam agama Hindu, Lambat laun, terpisah menjelma menjadi agama baru. Jainisme tidak menaruh minat pada doktrin dan dewa-dewi yang penting ialah kehidupan religious melalui bertapa agar terbebas dari semua karma. Agama ini amat menekankan ajaran ahimasa (tanpa kekerasan). Agama ini amat menekankan ajaran ahimasa (tanpa kekerasan) terhadap hewan dan manusia. Selain itu hidup asketis dan selibat ditujukan untuk menyucikan jiwa sehingga mereka akan terlepas dari lingkaran reinkarnasi.

Ajaran Konfusianisme berasal dari nabi Kongzi Konfusianisme agama ini memiliki kitab yakni Si Shu Wu Jing (Empat Kitab Lima Klasika). Penganut agama Konghucu memberikan dua julukan kepada Nabi Konghucu yaitu Genta Rohani dan Raja Tanpa Mahkota. Artinya Nabi Konghucu diakui telah memberikan banyak pengajaran, petunjuk atau peringatan spiritual kepada para penganut agama Konghucu. Di pihak lain, Nabi Konghucu dinilai memiliki kualifikasimenjadi pemimpin besar, namun sayang beliau tidak mempunyai mahkota. Inti Agama Konghucu merupakan ajaran yang menekankan etika sosial.

Agama Kristen berasal dari Timur Tengah (Israel). Kristen diajarakan oleh seorang guru agung Yesus Kristus. Kitab Suci Umat Kristen adalah Alkitab. Alkitab diawali dengan kitab Kejadian menyatakan bahwa langit dan bumi beserta segala isinya diciptakan oleh Tuhan. Sementara itu kitab Wahyu membukakan mengenai akhir zaman dan kekekalan. Agama Kristen mempunyai pengajaran Trinitas dan memiliki rumusan doa yang sering diucapkan yaitu Doa Bapa Kami. Adapun hukum dalam iman Kristen yaitu kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hati, jiwa, dan akal budimu dan kasih sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Manikheisme adalah hasil kombinasi dari Zurvanisme (ajaran yang mendahului Zoroasterianisme) dengan ajaran Kristen. Manikheisme didirikan oleh Mani (nama julukan). Living Gospel, Mani mengklaim dirinya sebagai penghiburan yang dijanjikan oleh Yesus Kristus. Yaitu Terang dipimpin oleh Allah sedangkan gelap oleh setan. Hidup para pengikutnya tertuju untuk membebaskan partikel gelap dalam diri manusia. Untuk mencapai itu, mereka harus mempraktikan asketisme seumur hidup.

Agama Sikhisme lahir di negara India. Pendirinya adalah Nanak. Beliau ini memadukan pengajaran Hindu dengan Islam. Tujuan agama ini menghilangkan sistem kasta dan pada akhirnya melahirkan suatu agama baru. Kitab Sucinya bernama Adi Granth. Isinya terdiri bait-bait nyanyian. Agama ini mengajarkan Lima perbuatan utama yang harus dihindari: nafsu birahi, amarah, keserakahan, keinginan duniawi, kesombongan.

Shinto adalah agama khas dari negara Jepang. Agama ini lahir sebagai reaksi terhadap Buddhisme dan Konfusianisme (agama yang berasal dari luar Jepang). Agama ini tidak mempunyai pendiri atau nabinya. Akan tetapi ada sejumlah naskah penting bagi kaum Shinto, yakni: Kojiki (peristiwa prubakala), Nihongi (Riwayat jepang). Ada dugaan yang mengatakan kedua kitab di atas ditulis oleh bangsawan yang Bernama Ono Yashumaru. Isinya mengenai asal-usul bangsa dan negara Jepang. Inti ajaran agama ini menguatkan rasa nasionalisme Jepang.

Taoisme lahir di Tiongkok. Tao berarti jalan atau Firman. Taoisme dirintis oleh Nabi Laozi. Tao berwujud menjadi agama berkat usaha dari salah seorang murid Laozi yakni Zhang Dao Ling. Laozi banyak mempelajari kitab-kitab kuno. Ia juga Menyusun pemikirannya sendiri melalui bahan-bahan dari literatur kuno itu. Sewaktu mencapai usia 90 tahun, Laozi memutuskan untuk mengembara ke seluruh negeri, menggunakan kereta kecil yang ditarik oleh sapi hitam. Ketika Sampai di perbatasan daerah Chu, penjaga yang bernama Yin His menegurnya dan meminta agar Laozi menuliskan seluruh pengajarannya sebelum pergi sebagai seorang pertapa. Laozi menuliskan 5000 kata yang terbagi dalam 81 syair (Tao The Tjing). Selain itu, simbol yang terkenal dan menjadi ciri khas dari Taoisme ialah sebagai Yin-Yang.

Yudasime berasal dari bangsa Yahudi dengan pendirinya Abraham. Kitab suci adalah Tanakh. Tanakh merupakan *Torah*, *Nevi'im*, *Ketubim*. Yudaisme dan Kristen sama-sama memegang 10 hukum musa. Kitab-Kitab lain lebih memuat penjabaran dari ajaran-ajaran dalam Taurat atau peristiwa-peristiwa di mana orang-orang Israel sedang setia atau melanggar Taurat. Selain itu, ciri pengakuan umat Yudaisme sangatlah monoteistik Ulangan 6:4 "Tuhan itu Esa".

Zoroaster lahir dan berkembang di Persia. Kitab sucinya yaitu kitab Zend Avesta yang menekankan pikiran, kata, dan perbuatan yang baik. Bagi Zoroasterianisme hanya ada satu Tuhan yang sejati yakni Ahura Mazda yang dilambangkan dengan api. Zoroasterianisme meyakini adanya dua kekuatan alamiah yang saling berlawanan yaitu memihak pada kebaikan dan yang jahat. Selain itu, kehadiran agama Zoroaster pada zaman itu menghadapi tantangan hebat sebab banyak dewa disembah oleh orang-orang Persia. Oleh karena Zoroaster mewartakan ajaran monoteistik.

Agama Bahai berasal dari negara Iran. Agama ini bermula dari seorang yang bernama Bab. Setelah bab dihukum mati, seorang pendukung Bab yang Bernama Mirza Husayn 'Ali meneruskan dan menyebarluaskan ajaran Bab. Agama ini mimiliki 12 azas penting, namun yang unik diantaranya: keesaan Tuhan, penyesuaian agama dan ilmu pengetehuan, tidak masuk ke dalam politik, dan penghapusan kekayaan secara berlebihan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan oleh pelapor bahwa pada umumnya setiap agama-agama yang dimaksudkan di atas mempercayai adanya Tuhan, memiliki kitab suci, mempunyai nabi atau pendiri agama, memiliki latarbelakang sejarahnya tersendiri, dan setiap isi perwartaan agamanya mendatangkan kebaikan bagi umatnya. Namun pada hakikatnya, agama-agama ini memperlihatkan ciri karakteristik tersendiri sebagai berikut: *Pertama*, agama-agama yang memiliki konsep Ketuhanan yaitu Yudaisme, Hindu, Kristen, Zoroasterianisme, Bahai, dan Islam. *Kedua*, agama yang berasal dari praktik mengasingkan diri untuk

mendapatkan pencerahan yaitu Hindu, Jainisme, dan Islam. *Ketiga*, agama yang berasal dari India yaitu Hindu, Buddha, Janisme dan Sikhisme. Umumnya agama yang berasal dari India dipengaruhi kuat oleh agama sebelumnya yaitu agama Hindu. Inti dari ajaran agama-agama tersebut ialah sama-sama berjuang untuk mematikan keinginan duniawinya agar terbebas dari karma sekaligus tidak mengalami reinkarnasi. Eksistensi agama ini bermula dimana tokohnya ingin mendapatkan sebuah pencerahan dengan cara melalui proses kontemplasi dan menjalani kehidupan asketis. *Keempat*, agama yang berasal dari wilayah Israel yaitu Yudaisme, dan Kristen. *Kelima*, agama yang berasal dari wilayah Iran yaitu Zoroaster dan Bahai. *Keenam,* agama yang berasal di Tiongkok yaitu Konfusianisme dan Taoisme. *Ketujuh*, agama yang lahir di Jepang yaitu Shinto. *Kedelapan*, agama yang lahir dan membentuk agama baru dengan sebuah proses pencampuran agama yaitu agama Manikeisme dan agama Sikhisme keduanya berasal dari India. *Kesembilan*, agama yang lahir dari proses berpikir/bernalar yaitu Taoisme. *Kesepuluh*, agama yang tidak memiliki konsep Ketuhanan dan pendiri agama atau nabi yaitu agama Shinto.

Evaluation

Pada bagian evaluasi pelapor perlu melengkapi apa yang kurang dari yang disajikan buku ini. Tentunya di dalam ilmu teologi agama-agama, kita pernah mendengar atau membaca bahwa setiap agama-agama di dunia dapat bisa diklasifikasi menjadi dua bagian besar yaitu agama wahyu/samawi dengan agama bumi. Ahmad Abdullah al-Masdoosi dalam bukunya *Living Religions of the World: A Socio-Political Study* sebagaimana yang dikutip oleh Khoiruddin memperlihatkan ciri atau karakteristik dari agama samawi sebagai berikut (1) memiliki konsep Ketuhanan yang monotheisme (2) memiliki nabi (3) memiliki kitab suci yang merupakan sumber wahyu ilahi (4) secara historis berasal dari rumpun semitik atau *abrahamik religion* (5) agama wahyu adalah agama yang bermisi (berdakwah).[1] Sedangkan agama bumi tidak bersumber pada wahyu ilahi melainkan bersumber dari akal pikiran dan perilaku manusia karena itu disebut sebagai agama budaya atau bumi. Yang termasuk agama langit ialah Yahudi, Kristen dan Islam sedangkan yang tergolong sebagai agama bumi: Hindu, Buddha, Jainisme dan Konghucu.[2] Agama samawi memiliki tekanan dalam menjelaskan tentang konsep Ketuhanan dan karyanya bagi manusia dan alam, sedangkan agama bumi tekanannya lebih memfokuskan terhadap realita hidup seputar karma (akibat dari perbuatan yang dilakukan manusia) dan samsara (kelahiran kembali).

Disisi yang lain, Ram Swarup seorang pemikir Hindu dalam bukunya "*Hindu View of Chistianity and Islam*". Ia menggolongkan agama menjadi agama-agama kenabian dan agama spiritualitas yoga. Yang dimaksud dengan agama kenabian adalah Yahudi, Kristen dan Islam sedangkan agama-agama spritualitas yoga adalah Hindu dan Buddha, agama kenabian dinilai dangkal secara spritualitas karena di dalam ketiga agama tersebut penuh dengan klaim-klaim kebenaran sehingga dapat membawa umatnya ikut terlibat di dalam konflik sepanjang sejarah. Sebaliknya agama-agama spiritualitas yoga kaya dalam spiritualitas dan membawa kedamaian bagi umat dan juga masyarakat sekitar. Berdasarkan informasi diatas, bagi pelapor pengklasifikasi ini berbahaya sebab dapat mengiring umat beragama untuk memiliki cara pandang yang demikian: *ada agama yang memiliki kedudukan yang tinggi dan yang rendah oleh karena agama-agama ini berasal dari yang Ilahi sedangkan agama yang lain berasal dari manusia*. Hal ini justru akan menimbulkan superioritas dalam beragama. Oleh karena itu, sikap atau posisi teologis pelapor tidak setuju dengan bentuk pengklasifikasi semacam itu. Dengan ini, pelapor menyerukan bahwa beragama harus membuat kita semakin rendah hati yakni selalu memposisikan kedudukan diri kita sama rata dengan agama-agama lain sehingga terciptanya harmonisasi yang di ruang publik sebab itulah esensi dari agama itu sendiri di hadirkan di tengah komunitas manusia.

[1] M. Arif Khoiruddin, "Agama Dan Kebudayaan Tinjauan Studi Islam," *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2016, 118–34, https://doi.org/10.33367/tribakti.v26i1.206.

[2] Unknown, "Pengertian Agama Samawi Dan Agama Ardhi," https://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertiani-agama-samawi-dan-agama-ardhi.html, 2013.

References

Khoiruddin, M. Arif. “Agama Dan Kebudayaan Tinjauan Studi Islam.” *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2016. https://doi.org/10.33367/tribakti.v26i1.206.

Unknown. “Pengertian Agama Samawi Dan Agama Ardhi.” https://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertiani-agama-samawi-dan-agama-ardhi.html, 2013.